

**UPAYA LEMBAGA PENGEMBANGAN AL-ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN DALAM PEMBELAJARAN BACA
TULIS AL-QUR'AN BAGI MAHASISWA UMS TAHUN 2013**



NASKAH ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh :

Umi Hanifah

NIM: G000100091

NIRM: 10/X/02. 2.1/T/4415

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag
Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag
Sebagai : Pembimbing II


Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah, yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Umi Hanifah
NIM : G000100091
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasiswa UMS tahun 2013

Naskah Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Juli 2014

Pembimbing I



(Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag)

Pembimbing II



(Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Umi Hanifah
NIM/NIRM : G000100091/ 10/X/02. 2.1/T/4415
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Jenis : Skripsi
Judul : Upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan
Kemuhammadiyah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-
Qur'an bagi Mahasiswa UMS Tahun 2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Juli 2014

Yang Menyatakan,



Umi Hanifah

ABSTRAK

Al- Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam, dengan mempelajari Al-Qur'an Allah akan memberikan pertolongan kepada siapapun yang mengamalkan dan hati akan dipenuhi kebahagiaan karena mengamalkan perintah-perintah Allah. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada manusia yang dimuliakan oleh Allah yang Maha Mulia yaitu Rasulullah saw, Muhammad bin Abdullah melalui Malaikat Jibril sebagai petunjuk hidup umat Islam dan bagi yang membacanya bernilai pahala.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah kampus yang berbasis Islam yang sangat memungkinkan bagi mahasiswa maupun alumninya bisa membaca Al-Qur'an, tetapi kenyataan yang didapat di lapangan sebagian dari mereka belum bisa membaca Al-Qur'an. pada tahun 2013 ada 20% mahasiswa baru (sekitar 1.200 mahasiswa) belum bisa membaca Al-Qur'an, sehingga harus ada pembelajaran BTA bagi mahasiswa UMS. Dalam penelitian ini, masalah yang dikaji adalah upaya LPIK dalam pembelajaran BTA bagi mahasiswa UMS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan Upaya LPIK dalam Pembelajaran BTA bagi Mahasiswa UMS. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis untuk menambah ilmu pengetahuan penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya serta sebagai tambahan dan masukan sekaligus bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan umumnya maupun pendidikan Islam. Secara praktis dapat menjadikan rujukan yang dianggap lebih nyata apabila penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data adalah dilakukan melalui tahap-tahap, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa: upaya LPIK dalam pembelajaran BTA bagi mahasiswa UMS pertama adalah pelatihan pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an, Mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dilakukan pelatihan BTA selama 1 hari, yang bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPAQ) tartil utsma institute metode tarikh utsmani. Yang kedua pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an, setelah mengikuti pelatihan Mahasiswa mengikuti pembelajaran BTA selama 1 tahun 12 pertemuan dibuat kelompok. Yang ketiga waktu dan tempat, antara satu kelompok dengan kelompok yang lain berbeda dan diserahkan sepenuhnya oleh pendamping dan peserta. Yang keempat metode pembelajaran BTA menggunakan metode tartil ustmani.

Kata kunci : Upaya LPIK (Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah), Pembelajaran, BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

PENDAHULUAN

Allah menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. Berobat darinya dari berbagai penyakit dan kotoran hati¹. Al-Qur'an merupakan dzikir yang penuh hikmah dan tidak menyesatkan Manusia, lidah pun tidak akan kacau karenanya.

Di sekolah atau lembaga yang berbasis Islam, banyak ditemui siswa/siswi yang mengalami kesulitan belajar dalam menempuh tujuan pengajaran.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah kampus yang berbasis Islam yang sangat memungkinkan mahasiswa maupun alumninya bisa memahami atau minimal dapat membaca Al-Qur'an,

akan tetapi kenyataan yang didapat di lapangan sebagian dari mereka belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga harus ada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) bagi mahasiswa UMS.

Sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang bertekad menjadikan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman", UMS harus memberi sentuhan keagamaan terutama dalam membaca Al-Qur'an. Namun pada tahun 2013 ada 20 % mahasiswa baru (sekitar 1.200 mahasiswa) belum bisa membaca Al-Qur'an. Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK) selaku lembaga yang bertanggung jawab untuk menyukseskan tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), berupaya untuk membimbing dan melatih mahasiswa yang belum lancar atau

¹ Hasan bin Ahmad Hammam, *Terapi dengan Ibadah* (Solo: Aqwam, 2012), hlm. 280.

belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Dari 1.200 mahasiswa, yang mendaftar ada 931, yang hadir hanya 450 mahasiswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pembelajaran Baca Tulis AL-Qur'an bagi Mahasiswa UMS tahun 2013? Sedangkan tujuan penelitian ini Adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan Upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasiswa UMS tahun 2013.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat antara lain:

1. M.Yusril Anwar (UMS, 2013) dalam skripsinya yang berjudul

“Peranan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an di Pusdiklat TPA Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Propinsi Jawa Tengah” menyimpulkan bahwa, ada dua factor pendukung dan penghambat, faktor pendukung diantaranya: SDM yang memadai, antusiasme dari peserta, kerjasama TPQ dengan takmir masjid untuk ikut menyukseskan pelatihan, dukungan donator dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan factor penghambat diantaranya: kurangnya dana, kurangnya SDM untuk pelaksanaan kegiatan, belum adanya wadah besar yang menjadi program ini, wadah yang

sudah dibentuk pemerintah vakum, masih labilnya susunan TPQ sehingga mempengaruhi

2. Sunarimo (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul *“Peranan Forum Komunikasi Pendidikan Al-Qur’an (FKPA) dalam Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) di Randusari”* menyimpulkan FKPA berperan sebagai koordinator kegiatan-kegiatan TPA yang ada di Randusari. Kemudian juga FKAP berperan sebagai komunikator para pengasuh dan santri TPA. Sedangkan peran terakhir FKAP sebagai lembaga dakwah pemberantasan buta huruf baca tulis Al-Qur’an.
3. Titik Widyawati (UMS, 2007) dalam skripsinya yang berjudul *“Pendidikan Islam pada Anak*

program pelatihan, dan belum adanya peran pemerintah.

TPA (Studi Kasus di TPA Al-Ikhlas di Desa Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar” menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam pada anak TPA di desa Dawung yaitu untuk memberikan bekal pengetahuan agama Islam kepada anak-anak kelak menjadi generasi penerus yang cerdas, berakhlak mulia dan berguna bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

4. Nangimatun (IAIN, 2009) dalam skripsinya yang berjudul *“Pelaksanaan BTA dengan Metode Tarsana di MTs Negeri Pedan Klaten”* menyimpulkan bahwa Metode Tarsana memiliki kelebihan, di antaranya adalah

menggunakan *nagham* (lagu). teknik bacaannya, menyenangkan, menarik perhatian siswa, sehingga lebih sempurna maknanya.

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan².

Metode pembelajaran:

a. Metode ceramah

Metode ceramah sesuai apabila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya³.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan⁴.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Metode diskusi bisa dilakukan dalam beberapa jenis, yaitu diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, diskusi kelompok besar⁵.

d. Metode Tanya Jawab

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

³ Asri Budi Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 96.

⁴ Abdul Majid, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 197.

⁵ Budi Setiawan, *Metode Pembelajaran*. Jurnal ilmu Pendidikan. (<http://panduanguru.com/jenis-jenis-metode-pembelajaran/>), diakses tanggal 15 Januari 2014.

Metode tanya jawab adalah metode komunikasi secara langsung di mana terjadi dialog antara guru dan siswa⁶. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa yang bertanya dan guru yang menjawab.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa⁷. Hasil penilaian di jadikan bahan untuk penyempurnaan program pengajaran, memperbaiki kelemahan-kelemahan pengajaran, dan memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang memerlukan⁸.

⁶ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 129.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 3.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 9.

Menurut istilah yang dimaksud dengan membaca adalah melihat serta memahami dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, serta mengucapkan bahasa (jenis mata pelajaran) membaca sambil mempelajari makna kata-kata dari bahan bacaan⁹.

Membaca Al-Qur'an artinya melihat serta memahami huruf-huruf Al-Qur'an dengan melisankan atau dalam hati sehingga anak benar-benar bisa membaca, memahami dan mengamalkan. Pemahaman Al-Qur'an yang diawali dengan proses pembacaannya terlebih dahulu akan berbeda hasilnya dengan pemahaman yang hanya melalui pendengarannya atau penilaian ibadah, apabila dibaca dengan benar dan bagus (artil), sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁹ Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 63.

Oleh sebab itu setiap muslim wajib pandai membaca Al-Qur'an¹⁰.

Pengertian menulis adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan¹¹. Menulis Al-Qur'an adalah menuangkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam tulisan, sehingga maksud dari penulis bisa diketahui banyak orang melalui tulisan yang dituliskan¹².

Metode pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an:

a. Metode Metode Qurani

Metode

pengajaran Qurani adalah suatu cara atau tindakan dalam lingkup peristiwa

¹⁰ Departemen RI, *Metode-metode Membaca Al-qur'an di Sekolah Umum Jakarta* (Jakarta: Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 78.

¹¹ M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* (Bandung: angkasa, 2007), hlm. 14.

¹² Imron Rosidi, *Pengertian menulis Al-Qur'an*. Jurnal ilmu Pendidikan. (<http://www.pengertianahli.com/2014/01/pengertian-menulis-Al-Qur'an-dan-tujuan-menulis.html>), diakses tanggal 15 juli 2014.

pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah¹³.

b. Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkat sempurna¹⁴.

c. Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi adalah metode yang tersusun secara

¹³ Syahidi, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 44.

¹⁴ Miftahul Jannah, *Metode Iqro'*. Jurnal ilmu Pendidikan. (<http://miftahuljannah122.wordpress.com/2012/12/15/metode-iqro/>), diakses tanggal 15 juli 2014.

berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan *alif, ba', ta'*.

Pengertian Al-Qur'an menurut bahasa ialah wahyu yang membenarkan wahyu-wahyu sebelumnya dan memberikan kesaksian atas perjuangan para nabi melawan kekuatan-kekuatan kejahatan dan penindasan, kegelapan dan ketidakadilan¹⁵.

Pembelajaran BTA adalah: proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan sumber belajar tertentu pada suatu lingkungan belajar tertentu dengan menggunakan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

¹⁵ Haque Ziaul, *Wahyu dan Revolusi* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2000), hlm. 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, dengan corak deskriptif, yaitu data yang terkumpul dijelaskan dengan kata-kata, atau kalimat, gambar dan bukan dengan angka¹⁶. Dalam skripsi ini lembaga yang menjadi tempat penelitian adalah di Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penelitian ini, penulis melakukannya di lapangan yaitu LPIK UMS. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah penanggungjawab program pembelajaran BTA.

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: Metode Observasi; digunakan untuk melengkapi data seperti pembelajaran BTA, pelatihan pembelajaran BTA, keadaan

¹⁶ Lexy Moleong J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2004), hln. 11.

geografis LPIK UMS, struktur organisasi. Metode Wawancara; digunakan untuk untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitiannya, seperti pelatihan pembelajaran BTA, pembelajaran BTA, waktu dan tempat pembelajaran BTA, serta metode pembelajaran BTA. Metode Dokumentasi; digunakan untuk melengkapi data seperti metode pembelajaran BTA, pelatihan pembelajaran BTA, dan gambaran umum LPIK UMS yang meliputi letak geografis, visi misi.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menurut *Matthew* dan *Michael* terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pengumpulan data sekaligus dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan¹⁷. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection and data reduction* (pengumpulan dan reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)¹⁸.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa langkah yang berkaitan dengan upaya LPIK UMS dalam pembelajaran BTA bagi Mahasiswa UMS, yaitu:

1. Pelatihan pembelajaran (BTA)

Baca Tulis Al-Qur'an

Teori yang berkaitan tentang pelatihan pembelajaran BTA, bahwa seorang pendidik memberi bantuan agar dapat

¹⁷ Hamid Palitima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 98.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 246.

terjadi proses memperoleh ilmu Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.

Pada awal tahun akademika, UMS mengadakan tes BTA secara langsung. Kepada mahasiswa baru Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dan mendata mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Kepada mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Quran akan dilakukan pelatihan. Mahasiswa tersebut akan dicatat dan hasil rekapan diberikan kepada LPIK UMS selaku yang bertanggungjawab dalam menyukseskan pembelajaran BTA.

LPIK UMS mengadakan pelatihan metode tarikh usmani selama 1 hari. Bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPAQ) Tartil Utsma Institute metode tarikh utsmani. Langkah selanjutnya peserta pelatihan dibuat kelompok yang di dalamnya terdiri dari 4-6 peserta dengan satu pendamping. Pendamping pembelajaran BTA bekerjasama dengan UKM-UKM Universitas seperti Lembaga Dakwah Mahasiswa dan Pengabdian Masyarakat (LDM-PM) dan Mahasiswa Pecinta Al-Qur'an (MPQ).

2. Pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an

Teori yang berkaitan dengan pembelajaran BTA bahwa bahwa pembelajaran BTA adalah proses interaksi antara

peserta didik dengan pendidik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan sumber belajar tertentu dengan menggunakan strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Setelah mengikuti pelatihan 1 hari (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an, Mahasiswa dilakukan pembelajaran selama satu tahun. Pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an minimal dilakukan selama 12 pertemuan dalam satu tahun. Setelah satu tahun akan dilakukan tes untuk mengetahui Mahasiswa tersebut lulus BTA atau tidak.

Bagi Mahasiswa yang belum lulus tes (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an, maka akan di lakukan kembali pembelajaran kembali sampai bisa. Mahasiswa diberi

kartu daftar pendampingan pembinaan BTA kartu tersebut berguna untuk mencatat tingkat perkembangan peserta.

3. Waktu dan Tempat Pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an

Teori yang berkaitan dengan pembelajaran BTA bahwa, dalam kegiatan pembelajaran, tempat yang nyaman merupakan tempat yang mempunyai sifat atau ciri khusus. Belajar adalah kegiatan khusus yang memerlukan adanya konsentrasi yang tinggi dan perhatian. Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan guru dan murid yang mempunyai pola tertentu, sehingga terjadi proses belajar mengajar dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Pengadaan pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an antara satu kelompok dengan kelompok yang lain berbeda. Sesuai kesepakatan antara pendamping dengan peserta pelatihan pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an.

Waktu dan tempat Pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an diserahkan sepenuhnya oleh pendamping dan peserta. Tempat pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an Bisa dilaksanakan di masjid UMS atau pun di kos, sedangkan waktunya sesuai dengan kesepakatan.

Hal tersebut dikarenakan waktu kesibukan mereka berbeda-beda. Sehingga jadwal pembelajaran BTA terserah

pembimbing masing-masing dan ada kesepakatan.

4. Metode pembelajaran BTA

Teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran BTA bahwa, Metode mengajar dapat di artikan sebagai alat yang merupakan bagian dari perangkat alat atau cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar.

Metode pembelajaran BTA yang digunakan adalah metode tartil usmani yang disusun oleh Rakhmad Agung Hidayatullah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana mengenai upaya LPIK dalam pembelajaran BTA bagi mahasiswa UMS, telah diadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan Pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an

Mahasiswa UMS baru pada awal ajaran dari pihak UMS mengadakan tes BTA secara langsung, dilakukan untuk mengetahui Mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan sudah bisa membaca Al-Qur'an. Yang belum bisa membaca Al-Qur'an dilakukan pelatihan.

LPIK UMS mengadakan pelatihan metode tarikh utsmani selama satu hari, bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPAQ) Tartil Utsma Institute metode tarikh utsmani. Langkah selanjutnya peserta pelatihan dibuat kelompok yang di dalamnya terdiri dari 4-6 peserta dengan satu pendamping. Pendamping pembelajaran BTA bekerjasama dengan UKM-

UKM Universitas seperti LDM-PM dan MPQ.

2. Pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an

Setelah mengikuti pelatihan BTA satu hari, mahasiswa mengikuti pembelajaran selama 12 pertemuan pembelajaran BTA dalam satu tahun. Setelah satu tahun akan dilakukan tes untuk mengetahui dan mendata mahasiswa tersebut lulus BTA atau tidak. Bagi mahasiswa yang belum lulus, dilakukan kembali pembelajaran sampai bisa.

3. Waktu dan Tempat Pembelajaran (BTA) Baca Tulis Al-Qur'an

Pengadaan pembelajaran BTA antara satu kelompok dengan kelompok yang lain berbeda, sesuai kesepakatan

antara pendamping dengan peserta pelatihan pembelajaran BTA.

Waktu dan tempat Pembelajaran BTA diserahkan sepenuhnya oleh pendamping dan peserta. Tempat pembelajaran BTA bisa dilaksanakan di masjid UMS atau pun di kos, sedangkan waktunya sesuai dengan kesepakatan.

4. Metode Pembelajaran BTA

Metode pembelajaran BTA yang digunakan adalah metode tartil utsmani yang disusun oleh Rakhmad Agung Hidayatullah.

Mahasiswa UMS lama yang mengikuti pembelajaran BTA berjalan dengan baik, pada tahun 2013 yang mengikuti tes BTA tercatat 834 mahasiswa yang tidak lulus 10 mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan dan kesimpulan yang sudah tertulis maka pada akhir penulisan skripsi ini penulis memberikan saran kepada LPIK UMS, khususnya yang bertanggungjawab dalam menyukseskan pembelajaran BTA untuk lebih meningkatkan fasilitas.

Dengan semakin bertambah mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dari tahun ke tahun, maka semakin banyak fasilitas yang dibutuhkan seperti, ruang khusus pembelajaran BTA, dan lebih meningkatkan lagi komunikasi dengan mahasiswa yang belum lulus tes BTA, sehingga dalam menyukseskan pembelajaran BTA untuk mahasiswa UMS berjalan baik.

LPIK UMS juga harus memberikan pendamping yang bertanggungjawab dan berkualitas sehingga antara pendamping BTA dengan mahasiswa yang dilatih akan menciptakan pembelajaran yang baik sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran BTA tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hammam, Bin Hasan. 2012. *Terapi dengan ibadah*. Solo: Aqwam.
- Budi Ningsih, Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen RI. 2005. *Metode-Metode membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum Jakarta*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleog J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Palitima, Hamid. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, Budi. 2011. Metode Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (<http://panduanguru.com/jenis-jenis-metode-pembelajaran/>), diakses tanggal 15 januari 2014.
- Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahidi. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosalia Indah.